BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi bertujuan antara lain pencapaian pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, mengentaskan kemiskinan, menjaga kestabilan harga dengan selalu memperhatikan tingkat inflasi, menjaga keseimbangan neraca pembayaran, perhatian yang cukup terhadap neraca perdagangan, pendistribusian pendapatan yang lebih adil dan merata, tumbuhnya investasi-investasi dan mengatasi pengangguran.

Salah satu masalah yang cukup serius dihadapi Indonesia saat ini adalah masalah pengangguran.Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan.Jumlah pengangguran dan setengah penganggur mengalami peningkatan.Sebaliknya pengangguran dan setengah pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan-pemborosan sumber daya dan potensi yang ada, menjadi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan dan mendorong peningkatan keresahan sosial dan criminal dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang (Depnakertrans, 2004).

Meningkatnya angka pengangguran disebabkan karena ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan kesempatan kerja.adanya kesenjangan antara angkatan kerja dan lapangan kerja tersebut berdampak terhadap perpindahan tenaga kerja (migrasi) baik secara special antara desaa-kota maupun secara sektoral.Hal ini sejalan dengan pernyataan Todaro (2000) yang m skan bahwa terjadinya perpindahan penduduk disebabkan oleh tingginya upah atau pendapatan yang dapat diperoleh di daerah tujuan. Kesejangan upah/pendapatan yang besar untuk datang dan mencari pekerjaan di kota.

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang bekerja pada berbagai sektor perekonomian.Baik sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, sektor industry maupun sektor jasa.Kesempatan kerja atau permintaan kerja merupakan permintaan turun (*derived demand)* dari permintaan konsumen dari produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu jenis usaha.Sehingga permintaan tenaga kerja terkait dengan permintaan barang dari unit usaha tersebut.

Kesempatan kerja itu timbul karena adanya investasi dan usaha untuk memperluas kesempatan kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan investasi, laju pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja.strategi pembangunan yang diterapkan juga akan mempengaruhi usaha perluasan kesempatan kerja.strategi pembangunan dan sasaran tujuan nasional harus benar-benar memperhatikan aspek sumber daya manusia dalam memasuki lapangan kerja.

Kesempatan kerja tidak hanya mengikuti permasalahan dibidang ekonomi, melainkan permasalahan dibidang sosial, terutama di masa-masa krisis ekonomi beberapa waktu yang lalu. Permasalahan kesempatan kerja sebenarnya bukan hanya menyangkut bagaimana ketersediaan lapangan kerja bagi angkatan kerja, akan tetapi mempertanyakan apakah lapangan kerja yang ada cukup mampu memberi imbalan jasa yang layak bagi pekerja. Ketersediaan lapangan kerja merupakan kebutuhan bagi peningkatan pembangunan ekonomi suatu daerah ataupun bangsa. Walaupun suatu daerah PDRB tinggi, jika tidak diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja yang optimal, tentu akan mengakibatkan beban ketergantungan yang tinggi bagi perekonomian (Kopsos, 2005).

Perluasan kesempatan kerja di daerah pada era pembangunan sesuai paradigm baru tergantung pada pekerjaan yang dikembangkan oleh perusahaan sesuai dengan kondisi penduduk di daerah (Arsyad, 2010).Elastisitas digunakan untuk mengukur seberapa

kesempatan kerja yang tercipta sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi, baik secara totalitas maupun secara pertumbuhan sektoral (Berardi, 2010).Informasi tentang elastisitas kesempatan kerja dan bagaimana kondisi dan perbedaanya di masing-masing sektor belum tersedia secara memadai di satu sisi demikian juga tren/perkembangannya secara sektoral.Informasi tersebut sangat penting dalam membuat perencanaan tenaga kerja khususnya yang berkaitan dengan perencanaan terhadap kesempatan kerja pada masa mendatang.

Kabupaten Aceh Timur sebagai salah satu pemerintahan di Provinsi Aceh juga memiliki permasalahan yang sama dengan daerah lain, dimana terdapat pengangguran. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah pelajar maupun mahasiswa yang telah selesai mengikuti pendidikan akan tetapi lapangan kerja untuk mereka tidak tersedia, sehingga harus menganggur. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas terkait diketahui bahwa terdapat tenaga kerja yang meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Berikut dapat dilihat mengenai data tenaga kerja di kabupaten Aceh Timur tahun 2014-2016.

Tabel I-1
Data Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Timur
Tahun 2014-2016

No	Tahun	Tenaga Kerja (jiwa)	PDRB ADHK (Rupiah)
1	2014	6.927	6.247.427,50
2	2015	8.866	6.548.952,60
3	2016	20.316	6.827.576,60

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Timur, 2017

Tabel I-1 dapat diketahui bahwa pada tahun tahun 2014 sampai tahun 2016 tenaga kerja jumlahnya meningkat, dimana pada tahun 2014 sebanyak 6.927 jiwa, tahun 2015 sebanyak 8.866 jiwa dan 2016 sebanyak 20.316 jiwa, berarti terjadi peningkatan kesempatan

kerja pada berbagai sektor di Kabupaten Aceh Timur.Peningkatan berdasarkan data yang diperoleh adanya perubahan tenaga kerja pada sektor bangunan dan industri pengolahan. Kemudian dapat diketahui juga Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan terus mengalami perbaikan atau peningkatan seperti tahun 2014 sebesar Rp 6.247.427,5, tahun 2015 sebesar Rp 6.548.952,60 dan tahun 2016 sebesar Rp 6.827.576,60.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **"Analisis Elastisitas Kesempatan Kerja di Kabupaten Aceh Timur".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat elastisitas kesempatan kerja di Kabupaten Aceh Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuitingkat elastisitas kesempatan kerja di Kabupaten Aceh Timur.

1.4 KegunaanPenelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan informasi dan bahan kajian tentang elastisitas kesempatan kerja di Kabupaten Aceh Timur sehingga pemerintah maupun masyarakat dapat ikut serta untuk mengembangkan lapangan kerja.
2. Bahan referensi bagi peneliti untuk yang terkait dengan perkembangan elastisitas kesempatan kerja di Kabupaten Aceh Timur.

Sebagai bahan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis